

PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR : 14 TAHUN 2006

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA
MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 1 angka 5 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 99 Tahun 2006 tentang Program ADIPURA, perlu menetapkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang Pedoman Pelaksanaan Program ADIPURA;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 99 Tahun 2006 tentang Program ADIPURA;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA.

- PERTAMA :
- a. Pedoman Pelaksanaan tentang Mekanisme Pemantauan Kabupaten/Kota Program ADIPURA sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini;
 - b. Pedoman Pelaksanaan tentang Kriteria, Indikator dan Skala Nilai Fisik Kabupaten/Kota Program ADIPURA sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini;
 - c. Pedoman Pelaksanaan tentang Mekanisme Verifikasi Kabupaten/Kota Program ADIPURA sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Menteri ini;
 - d. Pedoman Pelaksanaan tentang Panduan Tim Pemantau Kabupaten/Kota Program ADIPURA sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Peraturan Menteri ini;
 - e. Pedoman Pelaksanaan tentang Kode Etik Tim Pemantau Kabupaten/Kota Program ADIPURA sebagaimana tercantum dalam Lampiran V Peraturan Menteri ini;

KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud pada DIKTUM PERTAMA dipergunakan sebagai acuan kerja pelaksanaan Program ADIPURA bagi Tim Pemantau Program Adipura.

KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 06 Nopember 2006

Menteri Negara
Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar.

**Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hoetomo', written over a horizontal line.

Hoetomo, MPA.

Lampiran I : Peraturan Menteri Negara
Lingkungan Hidup
Nomor : 14 Tahun 2006
Tanggal : 06 Nopember 2006

MEKANISME PEMANTAUAN KABUPATEN/KOTA PROGRAM ADIPURA

Mekanisme pemantauan Kabupaten/Kota Program ADIPURA, yang selanjutnya disebut mekanisme pemantauan, adalah rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan tahap demi tahap oleh tim pemantau dalam rangka pemantauan dan pengamatan terhadap fisik kota. Penyusunan mekanisme pemantauan ini bertujuan agar diperoleh persepsi yang sama dalam anggota tim dan antar tim pemantau. Mekanisme pemantauan meliputi ketentuan umum, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap valuasi dan pelaporan.

I. KETENTUAN UMUM

1. Pemantauan dilaksanakan dengan asas netralitas dan obyektivitas. Yang dimaksud dengan asas netralitas adalah tidak memihak kepada kepentingan siapapun, sedangkan asas obyektivitas adalah melakukan penilaian sesuai dengan kondisi nyata yang terdapat dilapangan dan selaras dengan pandangan publik.
2. Frekuensi pemantauan Program ADIPURA dilaksanakan paling sedikit 2 kali per tahun :
 - 2.1. Pemantauan I : Agustus - September
 - 2.2. Pemantauan II : Januari - FebruariPemantauan verifikasi dilaksanakan dalam hal dipandang perlu.
3. Lamanya pemantauan untuk masing-masing kategori kota:
 - 3.1 Kota metropolitan : paling sedikit 6 hari
 - 3.2 Kota besar : paling sedikit 5 hari
 - 3.3 Kota sedang : paling sedikit 3 hari
 - 3.4 Kota kecil : paling sedikit 2 hari
4. Tim Pemantau terdiri dari unsur Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) dan dari unsur Provinsi dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :
 - 4.1 Kota metropolitan dan kota besar, terdiri dari 3 orang KLH (2 orang dari unsur Deputi Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan (Deputi II), KLH dan 1 orang dari unsur Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Regional, KLH) dan paling banyak 3 orang unsur Provinsi.

- 4.2 Kota sedang dan kecil, terdiri dari 2 orang KLH (2 orang dari unsur PPLH Regional, KLH) dan paling banyak 3 orang unsur Provinsi.
5. Tim sebagaimana dimaksud dalam angka 4.1 memantau 6 – 7 kabupaten/kota, sedangkan tim sebagaimana dimaksud dalam angka 4.2 memantau paling sedikit 6 kabupaten/kota.
 6. Kegiatan pemantauan dilaksanakan secara bersama-sama oleh anggota tim. Apabila ada yang berhalangan, maka kegiatan pemantauan harus tetap dilaksanakan tanpa menunggu anggota tim yang berhalangan tersebut.
 7. Pada Pemantauan II, Tim Pemantau memantau kelompok (*cluster*) kota yang berbeda dengan Pemantauan I, kecuali 1 orang anggota tim pemantau dari PPLH Regional KLH untuk melihat perkembangan kinerja kota-kota tersebut.
 8. Ketua Tim Pemantau untuk kota metropolitan dan besar berasal dari Deputi II KLH, sedangkan untuk kota sedang dan kecil berasal dari PPLH Regional KLH.
 9. Pengelolaan data hasil pemantauan untuk kota metropolitan dan besar dilakukan oleh Deputi II KLH, sedangkan untuk kota sedang dan kecil oleh PPLH Regional KLH.
 10. Paparan (*expose*) hasil pemantauan dilaksanakan oleh Deputi II KLH dan/atau PPLH Regional KLH.

II. TAHAP PERSIAPAN

1. Tim Pemantau mempelajari daftar isian yang dikirimkan oleh Bupati/Walikota dan/atau profil kota/kabupaten, serta menyusun ringkasan informasi awal.
2. Daftar lokasi yang dipantau meliputi:
 - I. Perumahan
 1. Menengah dan Sederhana
 2. Pasang Surut
 - II. Sarana Kota
 1. Jalan Arteri & Kolektor
 2. Pasar
 3. Pertokoan
 4. Perkantoran
 5. Sekolah
 6. Rumah Sakit & Puskesmas
 7. Taman Kota
 8. Hutan Kota

- III. Sarana Transportasi
 - 1. Terminal
 - 2. Stasiun Kereta Api
 - 3. Pelabuhan
- IV. Perairan Terbuka
 - 1. Sungai, Danau, Situ & Saluran Terbuka
- V. Sarana Kebersihan
 - 1. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
 - 2. Pemanfaatan Sampah
- VI. Pantai Wisata

- 3. Tim pemantau menentukan titik pantau yang berada pada wilayah pantau. Wilayah Pantau terdiri dari : (i) wilayah perkotaan (urban area) dan/atau ibukota kabupaten untuk Kabupaten (ii) seluruh wilayah untuk Kota.
- 4. Ketentuan titik pantau, yaitu:
 - 4.1 Titik pantau untuk masing-masing lokasi harus menyebar secara merata dan proporsional terhadap luas Wilayah Pantau.
 - 4.2 Penambahan titik pantau pada masing-masing lokasi bagi kabupaten/kota yang memperoleh Anugerah ADIPURA adalah 20%, sedangkan bagi kabupaten/kota yang belum memperoleh Anugerah ADIPURA adalah sebesar 10% dari jumlah lokasi sebelumnya (setelah dibenahi). Penambahan titik-titik pantau disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan I Lampiran I Peraturan Menteri ini.
 - 4.3 Titik pantau yang dipilih diutamakan yang dikelola langsung oleh pemerintah kabupaten/kota. Titik pantau yang dikelola oleh swasta dapat ditambahkan apabila titik pantau yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota sudah dipantau seluruhnya.
 - 4.4 Jika masih memungkinkan, selain titik pantau yang telah ditentukan di atas, dilakukan juga penambahan 2 titik pantau untuk masing-masing lokasi. Penilaian untuk titik-titik pantau ini dilakukan secara cepat, dengan memperhatikan kebersihan dan keteduhan saja. Penambahan lokasi titik pantau ini diambil secara acak pada setiap pemantauan.
 - 4.5 Penambahan titik pantau pada poin b dan d di atas dilakukan oleh Tim Pemantau.
- 5. Tim Pemantau menyiapkan, mempelajari dan memahami jadwal, rute dan peta perjalanan ke lokasi pemantauan.

6. Tim Pemantau membuat Formulir Isian Nilai Fisik untuk masing-masing kota yang dilengkapi dengan nama dan alamat lengkap titik pantau.
7. Tim Pemantau membawa perlengkapan pemantauan:
 - 7.1 Buku Pedoman Program Adipura;
 - 7.2 Formulir Isian Nilai Fisik;
 - 7.3 Kamera digital;
 - 7.4 Komputer Notebook/Laptop; dan
 - 7.5 CD-R kosong.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, tim pemantau membawa Kartu Tanda Pengenal, Surat Tugas dari Asdep Urusan Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik dan Usaha Skala Kecil atas nama Deputi II KLH atau Surat Tugas dari Kepala PPLH Regional KLH.

III. TAHAP PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan pemantauan, setiap anggota Tim Pemantau wajib:

1. Mengacu pada panduan lokasi yang dipantau sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan II Lampiran I Peraturan Menteri ini.
2. Mengamati seluruh Wilayah Pantau. Pengamatan tersebut dapat membantu memberi gambaran tentang kondisi kota tersebut. Pengamatan ini dapat juga membantu untuk mengetahui apakah pengelolaan lingkungan perkotaan dilakukan secara terencana atau dilakukan secara mendadak.
3. Waktu pemantauan dilakukan antara pukul 07.00 sampai dengan pukul 17.00 waktu setempat.
4. Melakukan pemantauan secara bersama-sama seluruh anggota tim - tidak dibenarkan melakukan penilaian secara terpisah - sehingga penilaian terhadap suatu titik pantau didasarkan atas persepsi yang sama seluruh anggota tim.
5. Dalam melakukan penilaian, setiap anggota tim harus menyepakati perbedaan nilai maksimum 3 poin dalam satu skala nilai yang sama. Penilaian untuk setiap kota diisi dalam Formulir Isian Nilai Fisik. Nilai yang dilaporkan adalah nilai masing-masing anggota tim.
6. Tidak diperbolehkan ada duplikasi penilaian untuk satu komponen dalam kriteria, indikator dan skala nilai fisik program Adipura kecuali untuk penilaian tempat pembuangan sementara (TPS). Contoh: jika ditemukan TPS yang diperuntukkan bagi pasar dan terminal, maka nilai TPS tersebut dimasukkan ke dalam nilai pasar.

7. Foto setiap titik pantau serta komponen dan sub komponennya harus dibuat selengkap mungkin. Foto yang diambil harus dapat merepresentasikan nilai yang diberikan. Foto harus diberi nama lokasi dan tanggal pengambilan.

IV. TAHAP VALUASI DAN PELAPORAN

1. Masing-masing anggota tim wajib membuat dan menandatangani Formulir Isian Nilai Fisik yang sudah diisi untuk masing-masing kota dan menyerahkan kepada Ketua Tim.
2. Tim pemantau membuat rekomendasi untuk masing-masing kota.
3. Ketua tim pemantau bertanggungjawab untuk memasukkan nilai yang tercantum dalam Formulir Isian Nilai Fisik ke dalam Aplikasi Penilaian Fisik.
4. Untuk kota sedang dan kota kecil, Ketua tim pemantau wajib menyerahkan Aplikasi Penilaian Fisik yang sudah diisi berikut Formulir Isian Nilai Fisik seluruh anggota tim, serta foto hasil pemantauan kepada Kepala PPLH Regional KLH. Sedangkan untuk kota metropolitan dan kota besar, Ketua Tim pemantau wajib menyerahkan salinan Aplikasi Penilaian Fisik yang sudah diisi, Formulir Isian Nilai Fisik, serta foto hasil pemantauan kepada Kepala PPLH Regional KLH.
5. PPLH Regional KLH menyerahkan secara resmi data hasil pemantauan seluruh kota sedang dan kota kecil di wilayahnya kepada Deputy II KLH, yang terdiri dari Aplikasi Penilaian Fisik, Formulir Isian Nilai Fisik dan foto hasil pemantauan.
6. PPLH Regional KLH menyerahkan secara resmi data hasil pemantauan seluruh kota di wilayahnya kepada Pemerintah Provinsi.

Menteri Negara
Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar.

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,



Hoetomo, MPA.

PENJELASAN I
ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROGRAM ADIPURA

Perumahan menengah dan sederhana	:	meliputi kompleks perumahan atau permukiman
Perumahan pasang surut	:	meliputi perumahan yang berada di daerah yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut/sungai.
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	:	meliputi penilaian untuk: 1. hutan kota, 2. taman kota, 3. keteduhan dan penghijauan di seluruh lokasi lainnya.
Hutan Kota	:	meliputi hutan di wilayah perkotaan yang memiliki luas minimum 0.25 ha dan/atau sudah ditetapkan sebagai hutan kota.
Taman Kota	:	meliputi taman di wilayah perkotaan, bukan merupakan median jalan atau pulau-pulau lalu lintas (mis: pemisah jalan, bunderan).
Keteduhan dan penghijauan	:	apabila ada ruang maka keteduhan dan penghijauan dinilai, namun apabila tidak ada ruang maka yang dinilai hanya penghijauan. Untuk jalan yang dinilai hanya keteduhan.
Terminal bus/angkot	:	meliputi terminal bus/angkot yang resmi (bukan bayangan).
Pelabuhan	:	meliputi badan air pelabuhan dan kawasan terminal penumpang yang dikelola oleh pemerintah (PT Pelindo, PT. ASDP, atau pemkab/pemkot). Apabila tidak ada terminal penumpang, maka tidak perlu dinilai.
Trotoar	:	meliputi bagian jalan yang diperuntukkan untuk pejalan kaki, walaupun berupa tanah atau semen dan tidak menggunakan paving block. Penilaian wajib untuk jalan arteri.
Pasar	:	meliputi pasar tradisional utama, termasuk pasar induk. Bukan berupa pasar burung, konveksi, batu akik, onderdil, dsb.
Perkantoran	:	meliputi kantor bupati/walikota dan kantor gubernur, sedangkan bila ada penambahan diutamakan bagi kantor pemerintah daerah lainnya. Kantor swasta dapat dimasukkan apabila kantor pemerintah sudah dipantau seluruhnya.
Sekolah	:	meliputi sekolah negeri (SD, SMP, dan SMA atau sederajat), sedangkan penambahan TK,

		Universitas dan sekolah swasta dapat dilakukan apabila sekolah negeri sudah dipantau seluruhnya.
TPS	:	Tempat Pembuangan Sampah Sementara
TPS dengan pengangkutan langsung	:	pengangkutan sampah dari lokasi pantau langsung ke TPA
Transfer depo		Ada 3 jenis: 1. Ada bangunan, landasan dan container (luas $\pm 200 \text{ m}^2$) 2. Ada bangunan, landasan dan container (luas $\pm 100-150 \text{ m}^2$) 3. Tidak ada bangunan, tapi ada landasan dan container 4. Jika transfer depo yang dinilai, wajib ada container, bak penampung sampah atau gerobak sampah. Jika tidak ada, dianggap tidak memiliki TPS.
Rumah sakit	:	diutamakan RSUD dan atau RSUP serta Puskesmas. Penambahan RS Swasta dimungkinkan dengan perbandingan RS Swasta : Puskesmas adalah 1 : 3
Perairan Terbuka	:	meliputi sungai/danau/situ dan saluran terbuka. Yang diperhatikan adalah badan air dan bantaran.
Sungai	:	meliputi sungai yang melintasi kota tersebut. Satu aliran sungai dinilai sebagai satu titik pantau, minimal 2 titik sampel.
Saluran Terbuka	:	Hanya meliputi badan air
Badan air	:	muka sungai (areal sungai)/kanal/danau/ situ yang berfungsi sebagai tempat air
Bantaran	:	pinggiran sungai/kanal/danau/situ yang secara umum tidak berfungsi sebagai aliran air tetapi lebih cenderung sebagai pembatas (bukan tanggul)
TPA	:	wajib dinilai untuk semua kota. Jika tidak ada atau ada tapi tidak difungsikan maka nilainya 30
Pantai wisata	:	kawasan pantai yang lokasinya masih dalam cakupan kawasan perkotaan (urban area) dan dapat diakses oleh umum
Sarana Areal Pantai	:	meliputi tepi jalan sampai air laut

PENJELASAN II
PANDUAN LOKASI YANG DIPANTAU

I. PERUMAHAN

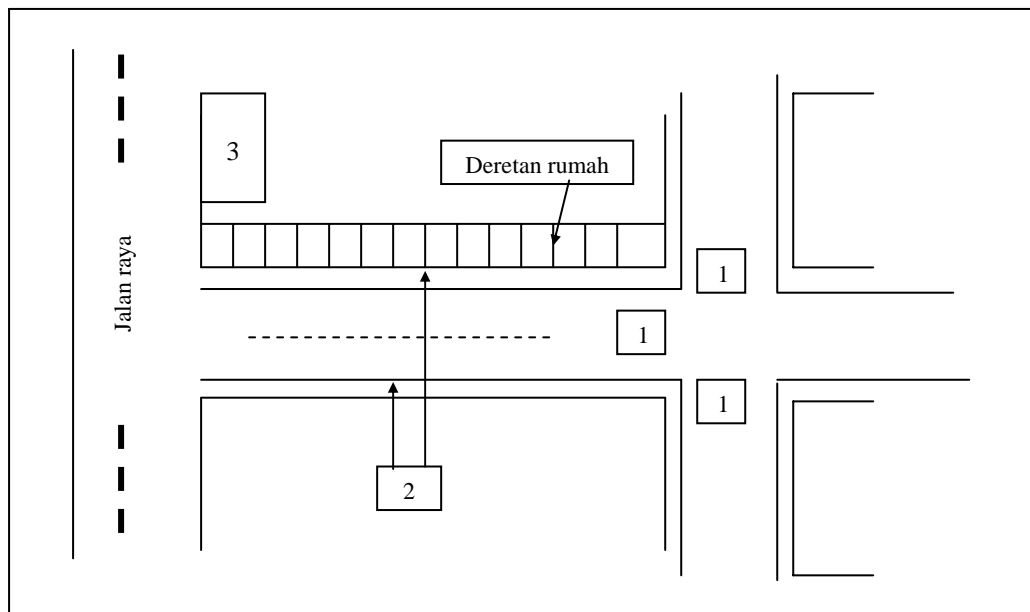
1. Perumahan Menengah dan Perumahan Sederhana.

Untuk memantau perumahan menengah dan perumahan sederhana (lihat Gambar 1 dan 2), perhatikan :

- 1.1 Lingkungan perumahan, meliputi jalan di lingkungan perumahan (1) yaitu jalan utama dan gang (tidak termasuk jalan raya);
- 1.2 Drainase (2)

Catatan:

- 1.2.1 untuk drainase, jika tertutup tidak dilakukan penilaian;
- 1.2.2 sampah di saluran (drainase) termasuk gulma, dan sedimen.



Gambar 1. Ilustrasi Kawasan Perumahan

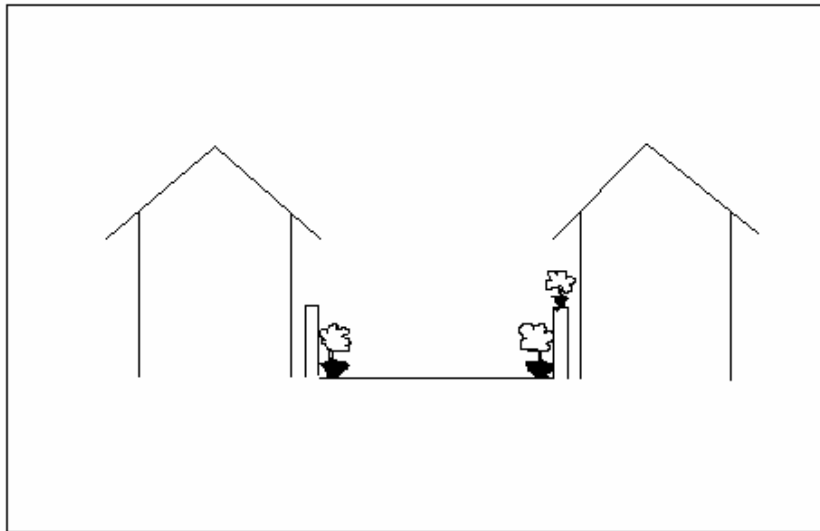


Gambar 2. Kawasan Perumahan

- 1.3 Ruang Terbuka Hijau (RTH), meliputi sebaran dan fungsi pohon peneduh, serta penghijauan. Pohon peneduh yaitu pohon yang berada di luar dan/atau di dalam halaman.

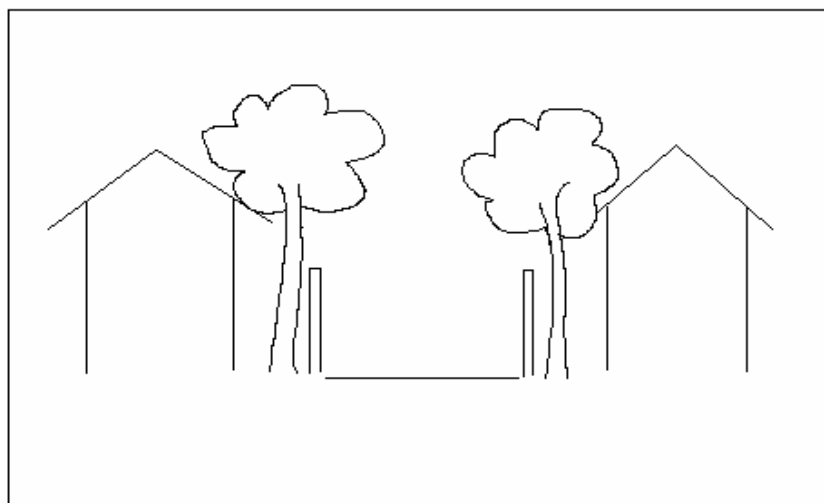
Catatan:

- Untuk Perumahan Menengah dan Sederhana dengan jalan sempit tidak ada ruang untuk menanam pohon (Gambar 3), maka tidak dilakukan penilaian untuk pohon peneduh, namun dilakukan penilaian untuk penghijauan (pot-pot tanaman dinilai sebagai penghijauan). Nilai tertinggi adalah baik (71-85).



Gambar 3. Ilustrasi Penghijauan di Perumahan Menengah dan Sederhana

- Untuk Perumahan Menengah dan Sederhana yang hanya punya ruang untuk menanam pohon di halaman rumah (Gambar 4), maka bisa dilakukan penilaian untuk pohon peneduh.



Gambar 4. Ilustrasi Pohon Peneduh di Perumahan Menengah dan Sederhana

1.4 TPS (3)

Yang dinilai adalah ketersediaan/bentuk fisik dan kebersihan sekitar TPS.

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari rumah ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.

2. Perumahan Pasang Surut

Untuk memantau perumahan Pasang Surut yang dinilai adalah:

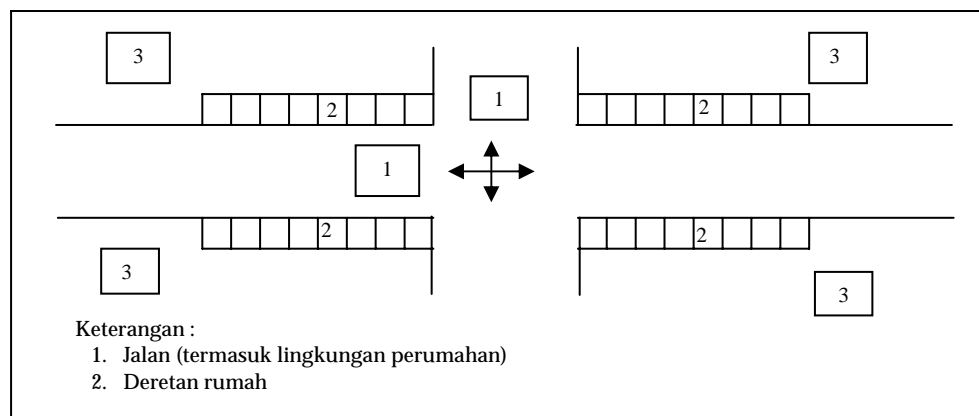
2.1 Lingkungan perumahan, meliputi jalan (1), rumah (2) dan kolong/rawa-rawa (3) (lihat Gambar 5 dan 6);

2.2 RTH, meliputi penghijauan;

2.3 TPS, meliputi ketersediaan/bentuk fisik dan kebersihan sekitar TPS

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari rumah ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.



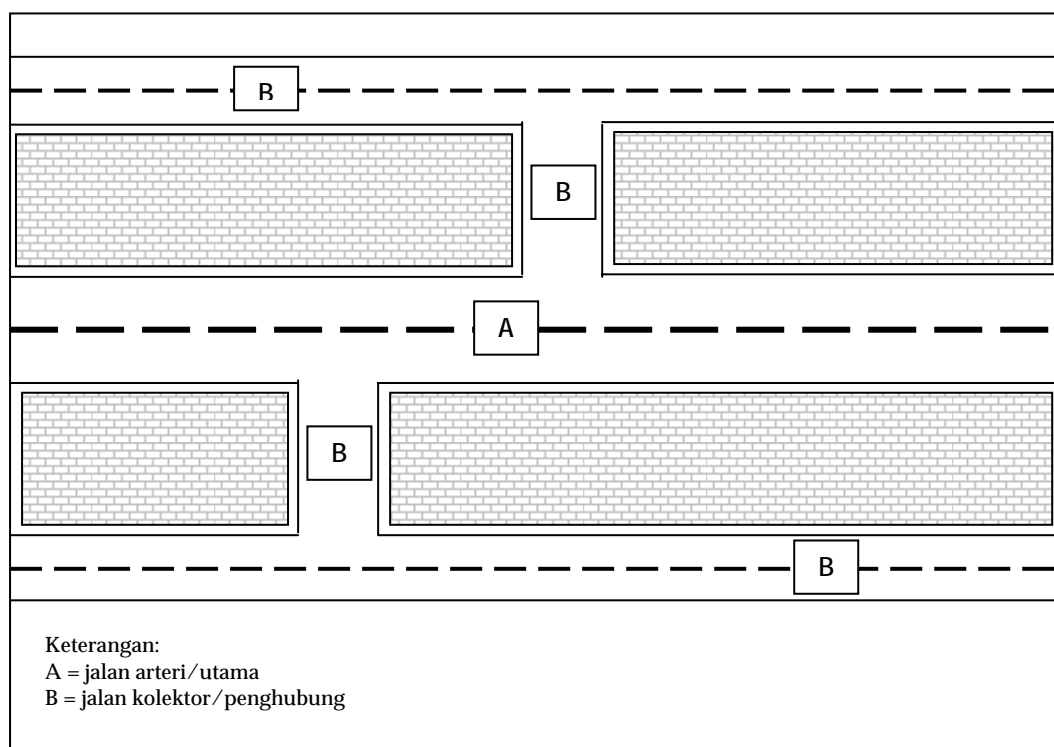
Gambar 5. Ilustrasi Perumahan Pasang Surut



Gambar 6. Salah Satu Contoh Perumahan Pasang Surut

I. SARANA KOTA

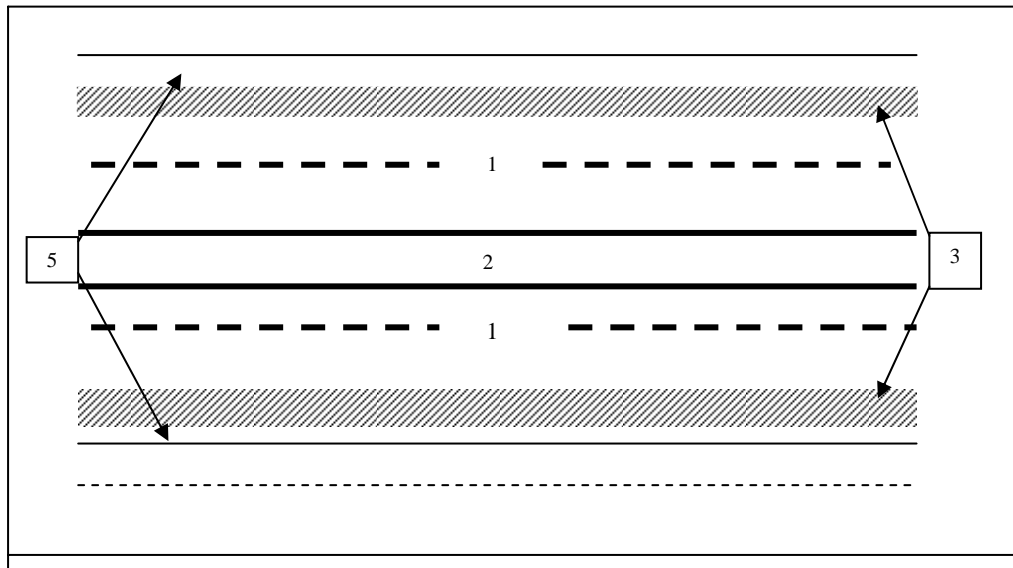
1. Jalan Arteri dan Jalan Kolektor



Gambar 7. Ilustrasi Jalan Arteri dan Kolektor

Pemantauan jalan (lihat Gambar 8 dan 9) perhatikan :

- 1.1 Lingkungan jalan, meliputi penilaian kebersihan di :
 - i) Badan jalan (1), termasuk median jalan (dapat berupa taman atau batas pemisah permanen) (2), dan jembatan penyeberangan.
 - ii) Trotoar (3)
 - Trotoar wajib dinilai untuk jalan arteri/utama, sedangkan untuk jalan kolektor, jika tidak ada trotoar, maka trotoar tidak dinilai.
 - Nilai sangat baik hanya diberikan apabila ada nilai estetikanya seperti ada marka dan terawat.
- 1.2 RTH, hanya meliputi penilaian pohon peneduh
 - Pada penilaian pohon peneduh di seluruh lokasi, apabila pohon peneduh tersebut baru ditanam maka penilaian maksimal adalah sedang (61-70).
- 1.3 Drainase terbuka (5)
 - apabila drainasenya tertutup, maka dianggap sebagai bagian dari jalan, komponen drainase tidak dinilai.
 - sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 1.4 Penataan PKL
Jika tidak ada PKL, maka tidak dilakukan penilaian



Gambar 8. Ilustrasi Jalan



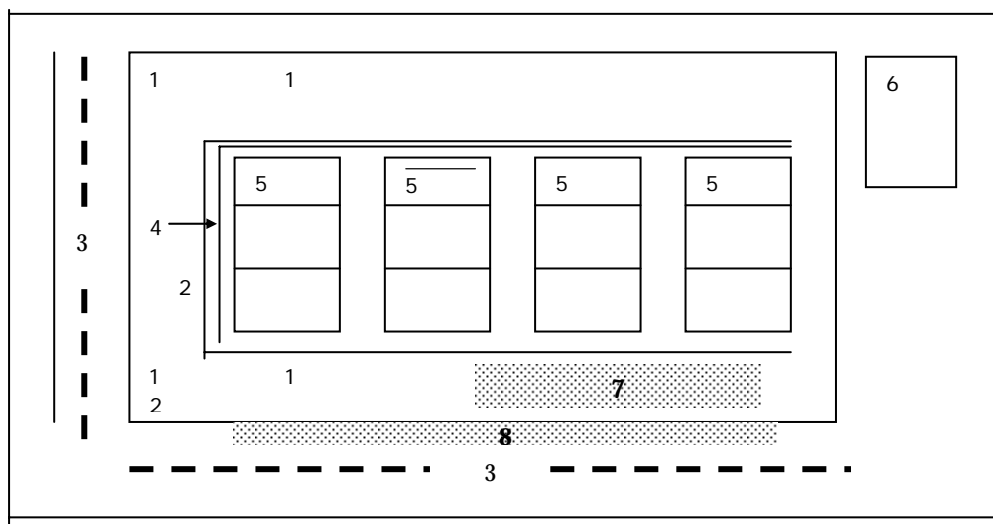
Gambar 9. Salah satu contoh jalan

2. Pasar

Untuk memantau pasar (lihat Gambar 10 dan 11), perhatikan :

- 2.1 Lingkungan pasar, meliputi jalan di luar (1) dan di dalam lingkungan pasar (2) (Jalan raya/umum (3) tidak dinilai), tempat parkir (7 & 8) dan tempat sampah di lingkungan.

- 2.2 Drainase terbuka (4)
- apabila drainasenya tertutup, maka dianggap sebagai bagian dari jalan, komponen drainase tidak dinilai.
 - sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 2.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan
- 2.4 Pengelolaan Sarana Pasar, meliputi penataan kios/los pedagang (5) dan kebersihan WC serta ketersediaan air bersih di WC
- 2.5 Penataan PKL, meliputi fisik lapak, sampah, dan tempat sampah. Jika tidak ada PKL, maka tidak dilakukan penilaian.
- 2.6 TPS (6), meliputi ketersediaan/bentuk fisik dan kebersihan sekitar TPS dan atau transfer depo (jika ada)
- Catatan:
TPS wajib ada, bila tidak ada TPS, maka nilai yang diberikan 30



Gambar 10. Ilustrasi Pasar



Gambar 11. Contoh Sudut Pasar

3. Pertokoan

Untuk pertokoan (lihat Gambar 12 dan 13) yang dinilai adalah :

- 3.1 Lingkungan pertokoan, meliputi jalan di lingkungan pertokoan (1), tempat parkir (2) dan trotoar (4).

Catatan:

- apabila lokasi pertokoan berada di jalan arteri/kolektor, maka dinilai per segmen, tapi apabila ada alternatif jalan arteri/kolektor lainnya maka penilaian jalan dipindahkan.

- 3.2 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan

- 3.3 Drainase (5)

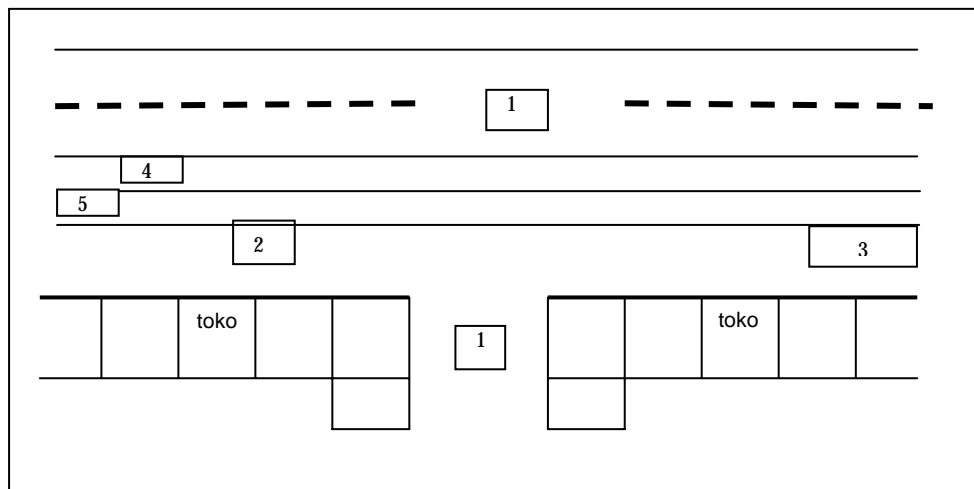
- 3.4 Penataan PKL

Jika tidak ada PKL, maka tidak dilakukan penilaian

- 3.5 TPS (3) meliputi ketersediaan/bentuk fisik dan kebersihan sekitar TPS dan atau transfer depo (jika ada).

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari pertokoan ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.



Gambar 12. Ilustrasi Pertokoan



Gambar 13. Contoh Sudut Pertokoan

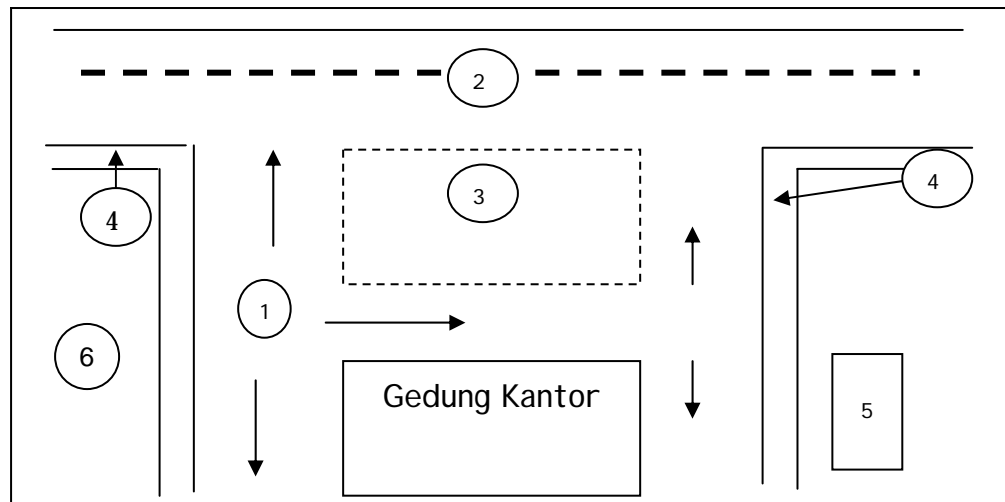
4. Perkantoran.

Penilaian perkantoran dilakukan terhadap (lihat Gambar 14 dan 15) :

- 4.1 Lingkungan kantor, meliputi jalan di lingkungan kantor (1), lapangan /halaman /ruang terbuka (3), dan tempat parkir (6).
- 4.2 Drainase (4) terbuka
 - o apabila drainasenya tertutup, maka dianggap sebagai bagian dari jalan, komponen drainase tidak dinilai.
 - o sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 4.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan
- 4.4 TPS (5) meliputi ketersediaan/bentuk fisik dan kebersihan sekitar TPS

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari perkantoran ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.



Gambar 14. Ilustrasi Kantor Bupati/Walikota



Gambar 15. Contoh Kantor

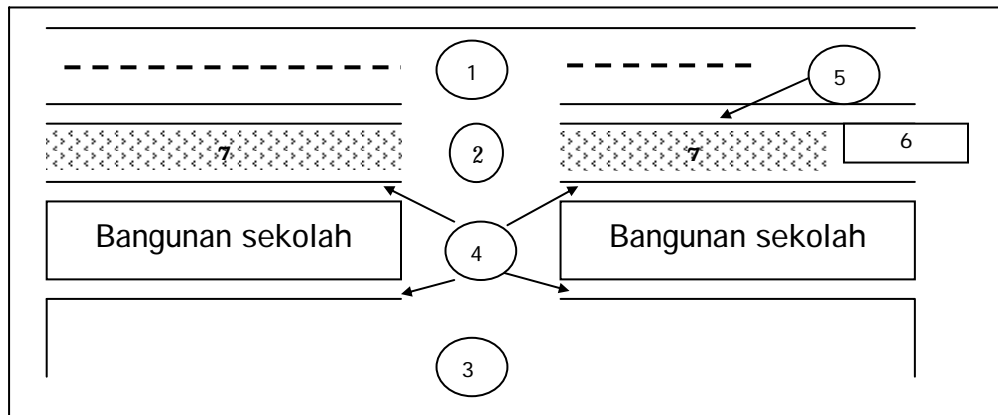
5. Sekolah

Penilaian sekolah (lihat Gambar 16 dan 17) identik dengan penilaian perkantoran :

- 5.1 Lingkungan sekolah, meliputi jalan masuk/jalan dalam sekolah (2), lapangan/ruang terbuka (3), tempat parkir (7),
- 5.2 Drainase (4)
Sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 5.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di lokasi perumahan
- 5.4 WC, meliputi kebersihan dan ketersediaan air bersih
- 5.6 TPS (6)

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari sekolah ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.



Gambar 16. Ilustrasi Sekolah



Gambar 17. Contoh Sekolah

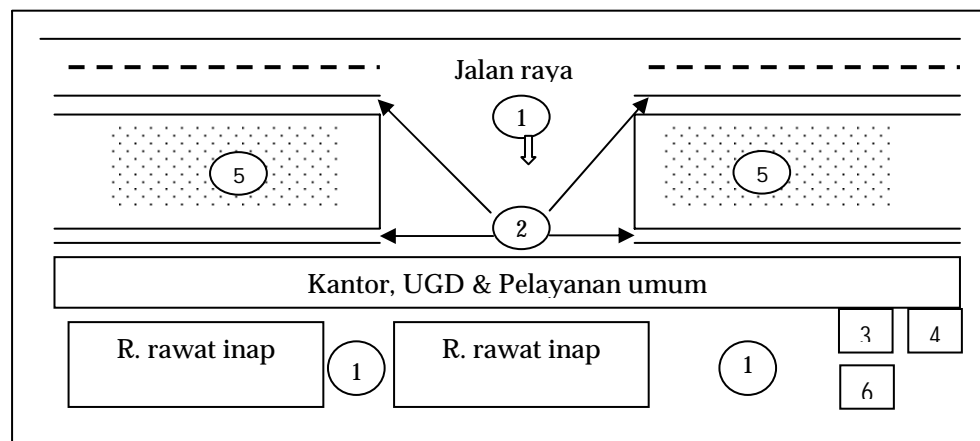
6. Rumah Sakit/Puskesmas

Penilaian terhadap rumah sakit/puskesmas dapat dilihat pada Gambar 18 dan 19.

- 1.1 Lingkungan RS/Puskesmas, meliputi jalan masuk dan jalan dalam kawasan (1) serta tempat parkir (5)
- 1.2 Drainase (2), sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 1.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan.
- 1.4 Pengolahan Limbah, meliputi pemisahan limbah medis dan non-medis, *incinerator* (khusus RS) (6), perlakuan limbah (khusus Puskesmas), serta Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) (4), termasuk *septic tank* (untuk tipe C dan D).
- 1.5 Pengelolaan Sarana RS/Puskesmas, meliputi ruang tunggu, termasuk koridor dan lingkungan dalam RS/Puskesmas, serta WC.
- 1.6 TPS (3)

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari rumah sakit/puskesmas ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.



Gambar 18. Ilustrasi Rumah Sakit



Gambar 19. Contoh Lingkungan Rumah Sakit

7. Hutan Kota

Pemantauan hutan kota (Gambar 20) memperhatikan :

- 5.1 Kerapatan tajuk
- 5.2 Keanekaragaman jenis



Gambar 20 : Contoh Hutan Kota

8. Taman Kota

Pemantauan taman kota (Gambar 21) memperhatikan:

- 8.1 Persentase area resapan (1)
- 8.2 Kebersihan lingkungan taman (termasuk PKL) (2)
- 8.3 Pengelolaan sarana taman (perawatan dan penataan taman, serta WC)



Gambar 21 : Contoh Taman Kota

II. SARANA TRANSPORTASI

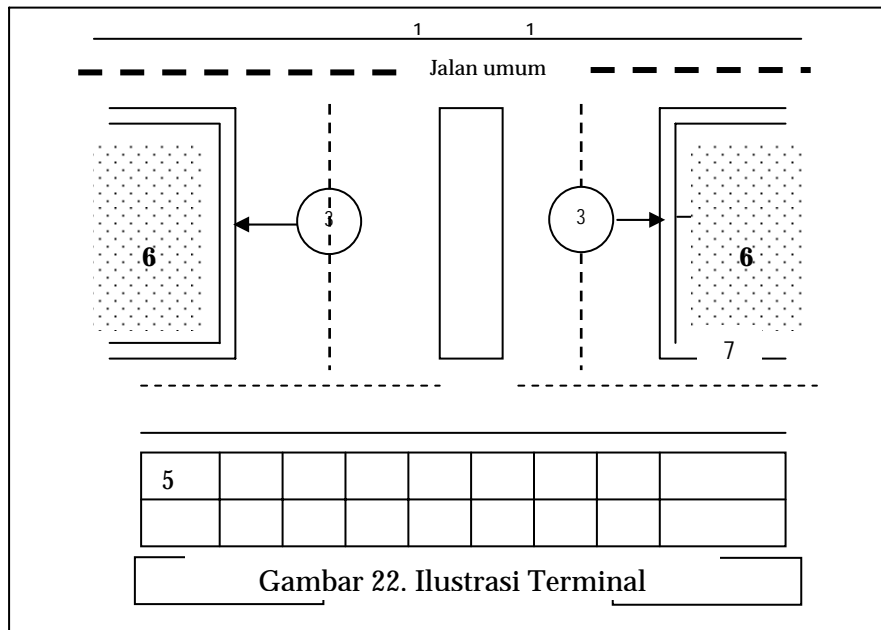
1. Terminal Bus/Angkutan Kota

Penilaian terminal bus/angkutan kota (lihat Gambar 22 dan 23), meliputi:

- 1.1 Lingkungan terminal, meliputi jalur pemberangkatan (1), parkir bus dan angkutan kota (2), termasuk tempat parkir khusus kendaraan pribadi (6)
- 1.2 Drainase (3)
 - o apabila drainasenya tertutup, maka dianggap sebagai bagian dari jalan, komponen drainase tidak dinilai.
 - o sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 1.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan
- 1.4 TPS (4)

Catatan:

 - Jika ada pengangkutan langsung (dari terminal ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
 - Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.
- 1.5 Pengelolaan Sarana Terminal, meliputi ruang tunggu (5), dan WC (7)
- 1.6 Penataan PKL
Jika tidak ada PKL, maka tidak dilakukan penilaian



Gambar 23. Contoh Terminal

2. Stasiun KA

Penilaian terminal stasiun KA kota (lihat Gambar 24 dan 25) dilakukan terhadap:

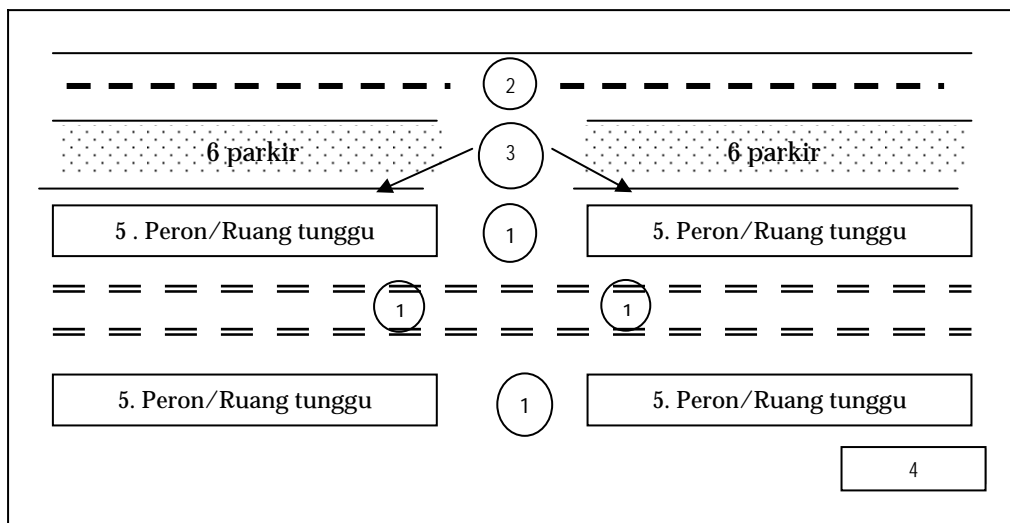
2.1 Lingkungan stasiun termasuk:

- sekitar rel (1)
- tempat parkir di luar kawasan/bagian jalan umum (bila tidak ada lahan parkir) (2)

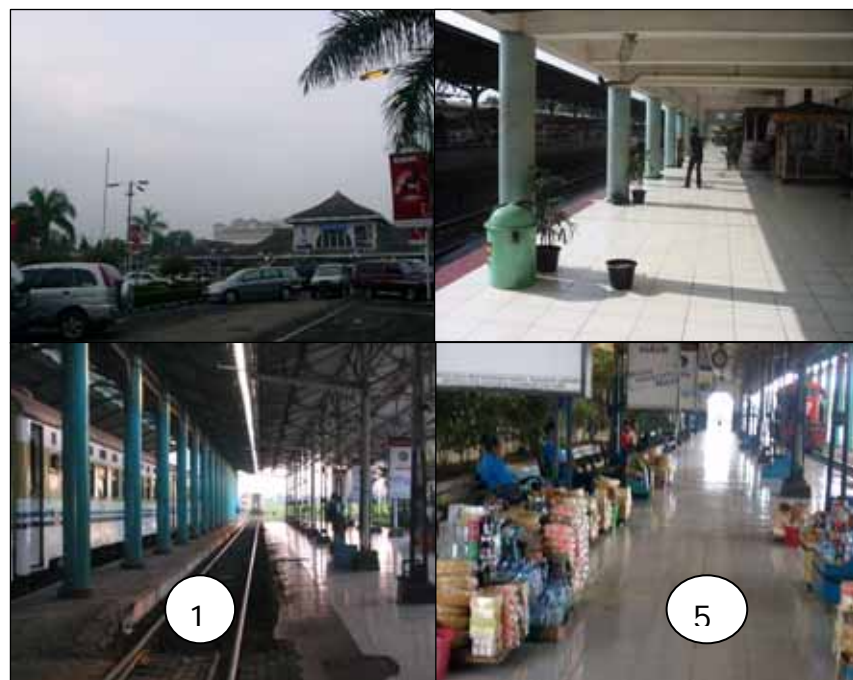
2.2 Drainase (3),

- perhatikan pula apabila ada drainase yang letaknya di samping rel kereta api
- sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen

- 2.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan
- 2.4 TPS (4)
 - Catatan:
 - Jika ada pengangkutan langsung (dari stasiun ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
 - Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.
- 2.5 Pengelolaan Sarana Stasiun, meliputi ruang tunggu dan WC
- 2.6 Penataan PKL, meliputi PKL di dalam dan di luar stasiun. Jika tidak ada PKL, maka tidak dilakukan penilaian



Gambar 24. Ilustrasi Stasiun KA



Gambar 25. Contoh Stasiun

3. Pelabuhan

Pemantauan pada pelabuhan (dapat dilihat pada Gambar 26 dan 27) meliputi:

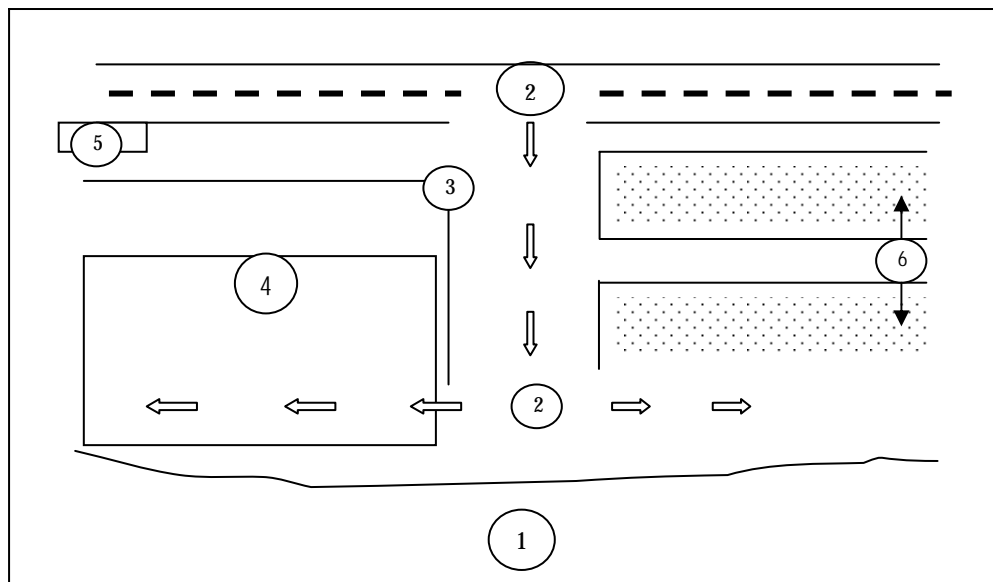
- 3.1 Badan air/kolam pelabuhan (1)
- 3.2 Lingkungan Pelabuhan (termasuk terminal penumpang), meliputi jalan di lingkungan terminal penumpang (2), termasuk jalan masuk dan jalan di dalam areal pelabuhan serta tempat parkir
- 3.3 Drainase (3)
 - o apabila drainasenya tertutup, maka dianggap sebagai bagian dari jalan, komponen drainase tidak dinilai.
 - o sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen
- 3.4 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di perumahan
- 3.5 Pengelolaan Sarana Pelabuhan, meliputi ruang tunggu (4) dan WC
- 3.6 TPS (5)

Catatan:

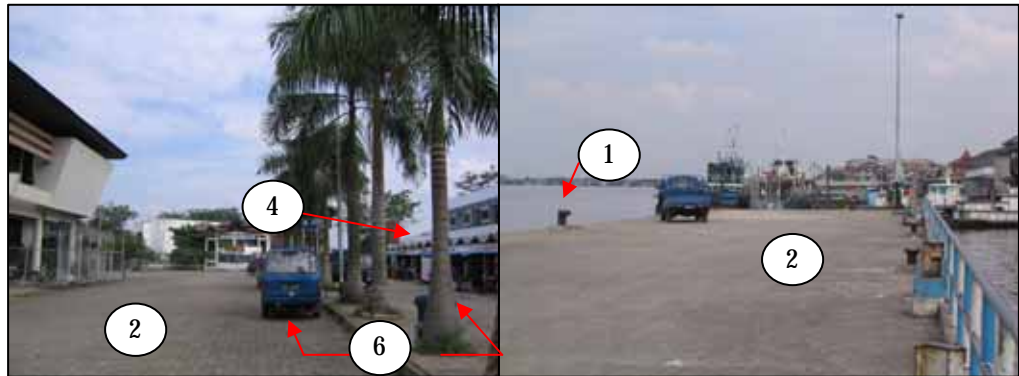
- Jika ada pengangkutan langsung (dari pelabuhan ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.

3.7 Penataan PKL

Jika tidak ada PKL, maka tidak dilakukan penilaian dan tidak sebagai pembagi



Gambar 26. Ilustrasi Pelabuhan



Gambar 27. Contoh Pelabuhan

IV PERAIRAN TERBUKA

1. Perairan Terbuka (Sungai/danau/situ/saluran terbuka)

Pemantauan sungai/danau/situ (lihat pada Gambar 28) memperhatikan badan air dan bantaran. Sedangkan untuk saluran terbuka hanya memperhatikan badan air saja.

Catatan:

Penilaian untuk 1 (satu) sungai minimal dilakukan di 2 (dua) titik pantau



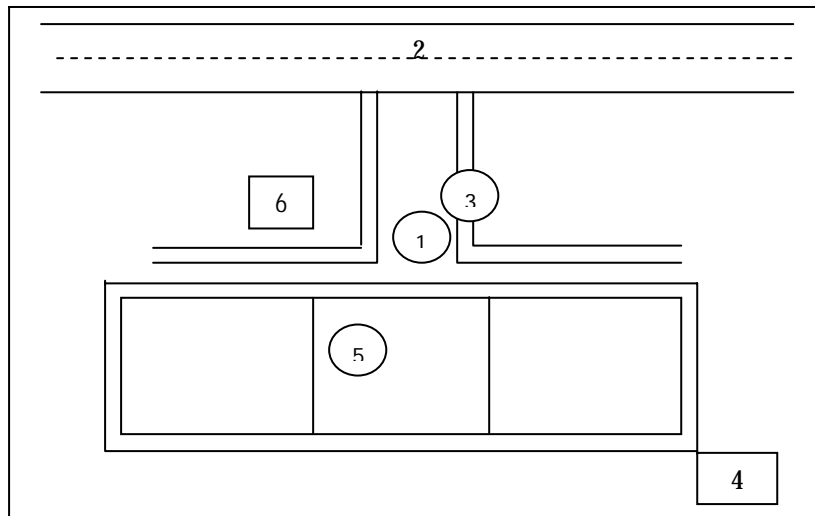
Gambar 28 : Contoh Perairan Terbuka

V SARANA KEBERSIHAN

1. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Ilustrasi Tempat Pembuangan Akhir dapat dilihat pada Gambar 29 dan Gambar 30. Penilaian diberikan untuk:

- 1.1 Prasarana dasar, sarana penunjang, dan kondisi lingkungan meliputi:
 - Jalan masuk/jalan operasi (1) yaitu jalan mulai masuk ke lokasi TPA dan jalan disekitar sebelum lokasi penimbunan termasuk jalan operasi
 - Kantor/pos jaga (6)
 - Pagar dan pintu gerbang
 - Garasi di lokasi TPA
 - Sumur pantauCatatan :
 - Apabila tidak ada pengolahan lindi, maka sumur pantau dianggap tidak ada
 - Sumur pantau bukan merupakan sumur penduduk
- 1.2 Truk sampah
- 1.3 Pencemaran lingkungan
- 1.4 Lalat
- 1.5 Asap
- 1.6 Pohon Peneduh
- 1.2 Prasarana dan Sarana Utama, meliputi:
 - Alat berat
 - Sistem pencatatan sampah
- 1.3 Sarana Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran, meliputi:
 - Drainase (3), yaitu drainase yang berada di sekeliling TPA secara keseluruhan maupun yang berada di sekeliling Blok atau sel yang sedang atau sudah dioperasikan dan berfungsi sebagai saluran pembuangan air hujan
 - Lindi/saluran lindi, termasuk Instalasi pengolah lindi (4) dan aliran lindi
 - Penanganan gas
- 1.4 Sampah pada zona aktif
- 1.5 Pengaturan lahan
- 1.6 Penimbunan/pengisian sampah
- Catatan :
 - Bila nilai pengaturan lahan 30, maka nilai penimbunan diberikan 30
- 1.7 Penutupan



Gambar 29. Ilustrasi TPA



Gambar 30. Contoh TPA

2. Pemanfaatan sampah

Pemanfaatan sampah dibagi menjadi 3 (tiga) komponen:

- a. Skala rumah tangga (pengomposan), penilaian dilakukan untuk kota metropolitan, besar, sedang dan kecil.
- b. Skala pasar, pemantauan meliputi pemilahan dan pengomposan. Penilaian dilakukan untuk pasar induk atau pasar tradisional utama dan dilakukan hanya untuk kota metropolitan dan besar.
- c. Skala industri (pengomposan), penilaian dilakukan untuk industri yang menghasilkan/memproduksi minimal 1 ton kompos per hari. Yang dinilai adalah kondisi operasi pengomposan. Penilaian ini wajib untuk kota metropolitan dan besar.

V PANTAI WISATA

1. Pantai Wisata

Penilaian pantai wisata (lihat gambar 31 dan 32) meliputi :

1.1 Lingkungan pantai, yaitu jalan di dalam kawasan (1) yaitu : jalan masuk pantai, dan tempat parkir

1.2 Drainase

- apabila drainasenya tertutup, maka dianggap sebagai bagian dari jalan, komponen drainase tidak dinilai.
- sampah di drainase termasuk gulma dan sedimen

1.3 RTH, penilaiannya sama sebagaimana penilaian di jalan

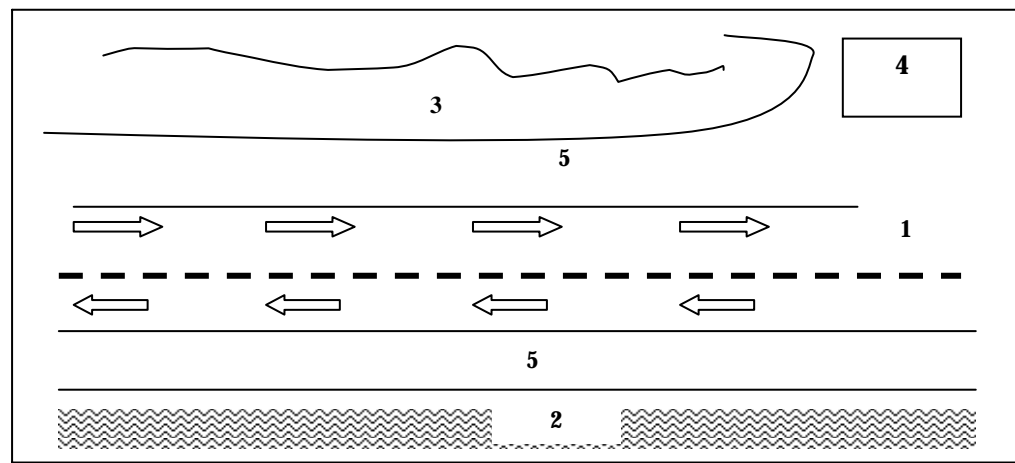
1.4 Pengelolaan Sarana Areal Pantai (3), meliputi areal pantai dan WC

1.5 TPS (4)

Catatan:

- Jika ada pengangkutan langsung (dari pantai wisata ke TPA), maka TPS tidak dinilai.
- Apabila tidak ada pengangkutan langsung, TPS harus dicari dan dinilai walaupun tidak berada di lokasi pantau tersebut. TPS dapat berupa transfer depo.

1.6 Penataan PKL



Gambar 31. Ilustrasi pantai wisata



Gambar 32. Contoh Pantai Wisata

Menteri Negara
Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar.

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,

Hoetomo, MPA.

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
1 PERUMAHAN 1. Menengah, dan sederhana	- Lingkungan perumahan	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan
	- RTH (semua yang ada lahan wajib dinilai pohon peneduhnya)	- Pohon peneduh : Sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		- Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
		- TPS (tidak berlaku untuk yang diangkut langsung ke TPA)	- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sebagian kecil di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
2. Pasang surut	- Lingkungan perumahan	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
	- RTH	- Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	- TPS (tidak berlaku untuk yang diangkat langsung ke TPA)	- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sebagian kecil di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
II SARANA KOTA 1. Jalan a. Arteri/Utama	- Lingkungan Jalan	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- RTH	- Fisik trotoar	Tidak ada	ada ruang berupa tanah, dan tidak nyaman untuk pejalan kaki	Ada, tidak terawat dan tidak nyaman untuk pejalan kaki, ada/tidak ada marka	Ada, kurang terawat, tapi nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	Ada, terawat, nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	
		- Pohon peneduh : Sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- PKL (khusus yang ada PKL)	- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
	- Sampah		Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
	- Tempat sampah		Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN	
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90		
b. Kolektor/Penghubung	- Lingkungan Jalan	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih		
		- Fisik trotoar (hanya yang mempunyai trotoar)	Tidak ada	ada ruang berupa tanah, dan tidak nyaman untuk pejalan kaki	Ada, tidak terawat dan tidak nyaman untuk pejalan kaki, ada/tidak ada marka	Ada, kurang terawat, tapi nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	Ada, terawat, nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka		
		- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)		Ada seluruh lokasi
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi		
		- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat		Tidak ada di seluruh selokan
		- PKL (khusus yang ada PKL)	- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki		Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam
		- Sampah	- Tempat sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit		Tidak ada sampah/Sangat bersih
				Tidak ada	---	Ada	---		---

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
2 Pasar	- Lingkungan pasar	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat sampah (termasuk di kios/los pedagang)	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
		- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	
	- RTH	- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		Penhijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	- Pengelolaan Pasar	- Penataan kios	Tida ada penataan, semerawut, dan sangat kotor	sebagian besar tidak tertata, semerawut dan kotor	Sebagian kecil tidak tertata, semerawut, dan kotor	tertata rapi dan bersih	Ada pengelompokan jenis pedagang, tertata rapi dan bersih	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- PKL (khusus yang ada PKL)	- Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharuman	
		- Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi		
		- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Ada di sebagian kecil lokasi	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
	- TPS	- Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sebagian kecil di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
3 Pertokoan	- Lingkungan pertokoan	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		- Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
		PKL (khusus yang ada PKL)	- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- TPS	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
4 Perkantoran	- Lingkungan kantor	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- TPS	- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		Penhijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	---	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
5 Sekolah	- Lingkungan sekolah	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	WC	- Kebersihan WC	Sangat kotor dan bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/ pengharum	
		- Air bersih di WC	Tidak ada air		Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi		
	- TPS	- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Terdapat sedikit sampah di luar TPS	Tidak ada sampah di luar TPS	

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
6 Rumah Saki/PUSKESMAS	- Lingkungan RS/Puskesmas	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : Jumlah	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	- Pengelolaan Limbah	- Pemisahan Limbah Medis	Tidak ada pemisahan	Ada pemisahan, tetapi tidak di seluruh ruangan perawatan dan tindakan	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan, diberi warna/kode	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan, diberi warna/kode dan ada TPS khusus	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
		- Incinerator (khusus rumah sakit)	Tidak ada incinerator dan tidak mengirimkan limbah medis ke pihak lain	Memiliki incinerator tapi tidak beroperasi	Memiliki incinerator tapi beroperasi tidak efektif	Memiliki incinerator beroperasi secara efektif atau Tidak ada incinerator, tapi mengirimkan limbah medis ke pihak lain	Memiliki incinerator beroperasi secara efektif dan memiliki ijin	
		- Perlakuan (khusus Puskesmas)	Tidak mengirim limbah medis ke incinerator	-----	-----	Mengirim limbah medis ke pihak lain dan ada bukti pengiriman	-----	
		- Pengolahan air limbah (tipe A dan B)	Tidak ada IPAL atau Ada IPAL tapi tidak berfungsi	Ada IPAL tapi tidak beroperasi secara kontiniu	Ada IPAL beroperasi secara kontiniu tetapi tidak memenuhi baku mutu	Ada IPAL beroperasi secara kontiniu, memenuhi baku mutu	Ada IPAL dan beroperasi serta memenuhi baku mutu (ada bukti laporan pemantauan) serta memiliki ijin pembuangan limbah cair	
		Pengolahan air limbah (Tipe C dan D serta puskesmas)	Tidak ada septic tank	-----	-----	Ada septic tank	-----	
	- Pengelolaan Sarana Rumah Sakit/Puskesmas	- Sampah Ruang Tunggu (termasuk koridor dan lingkungan dalam RS/Puskesmas)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- TPS	- Tempat Sampah Ruang Tunggu (termasuk koridor dan lingkungan dalam RS/Puskesmas)	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		- Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	
		- Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi		
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
7 Hutan Kota	Kondisi Fisik	- Kerapatan Tajuk	Kerapatan tajuk rendah	-----	Kerapatan tajuk sedang	-----	Kerapatan tajuk tinggi	
		- Keanekaragaman Jenis	Homogen	2-5 jenis	6-9 jenis	≥ 10 jenis	≥ 10 jenis dan memiliki fungsi rekreasi / olahraga	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
8 Taman Kota	- Kondisi Taman	- Persentase area resapan	Kurang dari 20%	21% s/d 40%	41% s/d 60%	61% s/d 80%	Lebih dari 81%	
		- Kebersihan lingkungan taman (termasuk kawasan PKL)	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih
	- Tempat Sampah (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	- Perawatan dan Penataan Taman	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Pengelolaan Sarana Taman	- Kebersihan WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	Tidak terawat dan tidak tertata	Tidak terawat tetapi tertata	Terawat tetapi tidak tertata	Terawat dan tertata	Terawat dan tertata, serta memiliki fungsi (mis: taman bermain, areal olah raga)	
	- Air bersih di WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	- Kebersihan WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	
	- Air bersih di WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	- Air bersih di WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi		

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
III SARANA TRANSPORTASI 1 Terminal Bus/Angkot	- Lingkungan terminal	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	- TPS	Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN	
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90		
	- Pengelolaan Sarana Terminal	- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer		
		- Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih		
		- Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi		
		- Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharuman		
		- Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----		
		- PKL (khusus yang ada PKL)	- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki		Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam
		- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih		
		- Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----		

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
2 Stasiun KA	- Lingkungan stasiun KA	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	- TPS	Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- Pengelolaan Sarana Stasiun	- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
		- Sampah Ruang Tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah Ruang Tunggu	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		- Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/ pengharum	
		- Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	- PKL (khusus yang ada PKL)	- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
3. Pelabuhan Penumpang	- Badan Air	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
	- Tempat Sampah	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi		
	- Drainase	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : Jumlah	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- Pengelolaan Sarana Pelabuhan (bagi yang memiliki terminal penumpang)	- Sampah Ruang Tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah Ruang Tunggu	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		- Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	
		- Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
		- TPS						

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- PKL (khusus yang ada PKL)	- Fisik lapak - Sampah - Tempat Sampah	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
			Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
			Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
IV Perairan Terbuka 1 Sungai/Danau/Situ (1 lokasi sungai minimal 2 titik pantau)	- Badan air - Bantaran	- Sampah (termasuk gulma, sedimen) - Ruang Terbuka Hijau - Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
			Tidak ada pepohonan disepanjang bantaran dan atau padat dengan perumahan	Ada beberapa perumahan tidak padat dan ada ruang terbuka hijau di sebagian bantaran	Ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi perdu	Ada ruang terbuka hijau dibagian bantaran yang didominasi pepohonan	Ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi pepohonan	
			Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
2 Saluran terbuka	- Badan air	- Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
V SARANA KEBERSIHAN 1 TPA	- Prasarana dasar, Sarana Penunjang, dan Kondisi Lingkungan	- Jalan masuk / operasi	Jalan rusak dan bergelombang	Jalan rusak / bergelombang	Jalan rata sedikit rusak	Jalan rata, tidak rusak, dan dilengkapi drainase dan sedikit pohon	Jalan rata dan tidak rusak, dilengkapi drainase dan pohon peneduh cukup memadai	
		- Kantor/pos jaga	Tidak ada pos / kantor	Ada bangunan pos jaga / kantor tetapi tidak difungsikan dan tidak terawat	Ada pos jaga / kantor, ada petugas, tidak tersedia denah blok operasi TPA	Ada pos jaga/kantor, ada petugas, dilengkapi informasi denah blok operasi TPA	Ada pos jaga/kantor, ada petugas, dilengkapi denah blok operasi TPA, alat komunikasi, berfungsi, dan terawat baik	
		- Pagar	Tidak ada pagar TPA	Ada pagar di sebagian kecil lahan	Ada pagar di sebagian besar lahan kurang terawat	Ada pagar di sekeliling TPA, kurang terawat	Ada pagar di sekeliling TPA serta terawat baik	
		- Garasi di lokasi TPA	Tidak ada garasi, alat berat diparkir di tempat terbuka	Tidak ada garasi, alat berat diparkir dengan penutup	Ada garasi cukup untuk parkir alat berat	Ada garasi cukup dilengkapi sarana pencucian	Ada garasi dilengkapi sarana pemeliharaan ringan	
		- Truk sampah	-----	Terbuka, tidak terawat, dan ada ceceran lindi	Terbuka, terawat/tertutup tidak terawat	tertutup, terawat	-----	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
		- Lalat	Banyak lalat di seluruh lokasi TPA dan di luar TPA	Banyak lalat di sebagian besar area TPA	Banyak lalat di sebagian kecil area TPA	Sedikit lalat di sebagian kecil area TPA	Tidak ada lalat di area TPA	
		- Asap	Ada asap terus menerus, berasal dari seluruh bagian tempat penimbunan	Ada asap terus menerus, berasal dari 3/4 bagian lokasi penimbunan	Ada asap terus menerus, berasal dari 1/2 bagian lokasi penimbunan	Ada sedikit asap dan segera ada penanganan	Tidak ada asap	
		- Pohon peneduh	Tidak ada	Ada sedikit pohon pelindung	Ada pohon pelindung dengan jarak kurang rapat di sekeliling TPA	Ada pohon pelindung dengan jarak rapat di sekeliling TPA	Ada pohon pelindung dengan jarak rapat di sekeliling TPA dan ada penghijauan di dalam area TPA	
		- Sumur pantau / monitoring (bukan sumur penduduk) Catatan: apabila tidak ada pengolahan lindi, maka sumur pantau dianggap tidak ada)	Tidak tersedia sumur pantau / monitoring	Tersedia sumur pantau tetapi tidak di bagian hilir (terendah) TPA, dan atau tidak terdapat air tanah di dalamnya	Tersedia minimal 1 pada bagian hilir dari lahan TPA dan berfungsi (terdapat air tanah di dalamnya)	Tersedia lebih dari 1 sumur pada bagian hilir dan berfungsi	Tersedia lebih dari 1 sumur pada bagian hilir dan berfungsi serta terdapat minimal 1 pada bagian hulu (berkontur tinggi) dari lahan TPA dan berfungsi	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- Prasarana dan Sarana Utama	- Alat berat	Tidak ada	Ada tetapi tidak beroperasi baik / sering rusak; atau ada tetapi bukan milik sendiri	Ada dan dapat beroperasi baik	Ada, beroperasi baik, dan mencukupi		
		- Sistem Pencatatan sampah	Tidak ada pencatatan	Ada pencatatan tapi tidak setiap hari	Ada pencatatan setiap hari truk sampah yang masuk	Ada pencatatan setiap hari volume sampah (jumlah ritasi dan kapasitas truk)	Ada pencatatan setiap hari volume dan atau berat sampah (jumlah ritasi dan kapasitas truk dan ada jembatan timbang)	
	- Sarana pencegahan dan pengendalian pencemaran	- Drainase	Tidak ada	Ada di sebagian kecil TPA, sampah bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Ada di sebagian besar TPA, ada sampah dan menyumbat dan atau ada di sebagian kecil TPA, sedikit sampah tidak menyumbat	Ada di sekeliling TPA, sedikit sampah dan tidak menyumbat	Ada di sekeliling TPA dan di sekeliling zona pembuangan, dan tidak ada sampah di seluruh selokan	
		- Lindi/saluran lindi	Tidak ada saluran dan pengolahan lindi	Ada saluran tapi tidak ada pengolahan lindi atau ada pengolahan lindi tetapi tidak ada saluran lindi (menggunakan drainase)	Ada penyaluran sebagian kecil lindi dan diolah (nilai maksimum untuk TPA open dumping)	Ada penyaluran sebagian besar lindi dan diolah dengan bak pengendapan (nilai maksimum untuk TPA control landfill)	Ada penyaluran sebagian besar lindi dan diolah dengan sistem aerasi (nilai maksimum untuk TPA sanitary landfill)	

**KRITERIA,INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
		- Penanganan gas	Tidak ada fasilitas penanganan gas metan	Ada pipa gas dalam jumlah yang tidak mencukupi atau berlebihan dan tidak berfungsi	Ada pipa gas, jumlah mencukupi dan berfungsi	Ada pipa gas, jumlah mencukupi, berfungsi dan dilengkapi pembakaran	Ada pipa gas, jumlah mencukupi, berfungsi dan dilengkapi pemanfaatan gas	
	- Sampah pada zona aktif		Sampah terbuka di seluruh permukaan lahan pembuangan	Sampah terbuka sekitar 75 % thd lahan pembuangan	Sampah terbuka sekitar 50 % thd lahan pembuangan	Sampah terbuka sekitar 25 % thd lahan pembuangan	Tidak ada sampah terbuka kecuali pada zona aktif	
	- Pengaturan lahan		Tidak ada pengaturan lahan atas zona, blok, dan sel	Ada pengaturan zona dan blok, tidak ada sel	Ada pengaturan zona, blok, dan sel	Ada pengaturan zona, blok, dan sel dengan tanda yang jelas di lapangan	Ada pengaturan zona, blok dan sel dengan tanda dan batas yang jelas di lapangan	
	- Penimbunan / pengisian sampah (bila pengaturan lahan 30, penimbunan langsung 30)		Dilakukan di sembarang tempat	Dilakukan pada zona / blok yang benar	Dilakukan pada sel yang benar	Dilakukan pada sel yang benar disertai perataan	Dilakukan pada sel yang benar disertai perataan dan pemadatan	
	- Penutupan sampah dengan tanah (untuk kota metropolitan dan besar)		Dilakukan lebih dari setahun atau tidak ada penutupan sama sekali	Dilakukan sebulan s.d setahun sekali	Dilakukan dua minggu sekali	Dilakukan seminggu sekali	Dilakukan setiap 3 hari sekali	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- Penutupan sampah dengan tanah (untuk kota sedang dan kecil)		Dilakukan lebih dari setahun atau tidak ada penutupan sama sekali	Dilakukan dua bulan s.d setahun sekali	Dilakukan sebulan sekali	Dilakukan 1-2 minggu sekali	Dilakukan 5 hari sekali	
2 Pemanfaatan Sampah (untuk kota metropolitan dan besar wajib ada di seluruh skala, untuk kota sedang dan kecil wajib ada di skala rumah tangga)	- Skala rumah tangga	- Pengomposan	Tidak ada	Ada di 1-3 KK	Ada di 3-6 KK	Ada di > 6 KK	-----	
	- Skala pasar (wajib untuk pasar induk atau pasar utama)	- Pemilahan	Tidak ada	-----	Ada pemilahan dan dikompos atau disalurkan untuk didaur ulang	-----	Ada pemilahan dan dikompos serta disalurkan untuk didaur ulang	
		- Pengomposan	Tidak ada	Operasi tidak rutin	Operasi rutin, tidak ada pencacahan, ada pengaturan stock pile dan pengayakan	Operasi rutin, ada pencacahan, pengaturan stock pile, dan pengayakan, produksi kompos dipakai sendiri	Operasi rutin, pencacahan, pengaturan stock pile, dan pengayakan, produksi kompos dipakai sendiri dan dipasarkan	
	- Skala industri (min 1 ton kompos/hari)	- Pengomposan	Tidak beroperasi	Operasi tidak rutin	Beroperasi rutin tiap hari	Operasi rutin, tetapi pemasaran/pemanfaatan tidak optimal	Operasi rutin, dan pemasaran /pemanfaatan optimal	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
VI PANTAI WISATA 1 Pantai Wisata	- Jalan	- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Sampah drainase (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	- RTH	- Pohon peneduh : Jumlah	Tidak ada	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		- Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	- Pengelolaan Sarana Areal Pantai (tepi jalan sampai air laut)	- Sampah di Areal Pantai	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah di Areal Pantai	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		- Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengaruh m	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PROGRAM ADIPURA 2007**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71-85	Sangat Baik 86-90	
	- TPS - PKL (khusus yang ada PKL)	- Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi		
		- Bangunan fisik	Tidak ada	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		- Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontainer	Berserakan di luar TPS/ kontainer	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontainer	Sedikit di luar TPS/ kontainer	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontainer	
		- Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		- Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		- Tempat Sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 06 Nopember 2006
Menteri Negara Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,

Hoetomo, MPA.

Lampiran III : Peraturan Menteri Negara
Lingkungan Hidup
Nomor : 14 Tahun 2006
Tanggal : 06 Nopember 2006

MEKANISME VERIFIKASI KABUPATEN/KOTA PROGRAM ADIPURA

I. UMUM

1. Verifikasi dilaksanakan dalam upaya memastikan nilai hasil Pemantauan I dan II akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan mekanisme dan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Verifikasi dapat dilaksanakan bilamana diperlukan.
3. Pelaksanaan Verifikasi dikoordinasikan oleh Deputy II KLH.
4. Penetapan kabupaten/kota yang akan diverifikasi ditetapkan oleh Deputy II KLH berdasarkan hasil Pemantauan I dan II.
5. Lokasi verifikasi harus sama dengan lokasi Pemantauan I dan II.
6. Tim Verifikasi Kota Metropolitan dan Kota Besar ditetapkan oleh Deputy II KLH, sedangkan Tim Verifikasi Kota Sedang dan Kecil ditetapkan oleh Kepala PPLH Regional KLH.
7. Tim Verifikasi terdiri dari unsur KLH dan unsur Propinsi.
8. Ketua Tim Verifikasi Kota Metropolitan dan Kota Besar berasal dari Deputy II KLH, sedangkan Ketua Tim Verifikasi Kota Sedang dan Kota Kecil berasal dari PPLH Regional KLH.
9. Pengelolaan data hasil verifikasi dilakukan oleh Deputy II KLH.

II. PERSIAPAN

Sebelum melakukan pemantauan, setiap Tim Pemantau wajib:

1. Menghadiri rapat persiapan (*briefing*) pemantauan verifikasi yang dilaksanakan oleh Deputy II KLH atau PPLH Regional KLH.

2. Mempelajari Buku Pedoman Pelaksanaan Verifikasi Program ADIPURA dan data umum kota yang bersangkutan.
3. Membawa perlengkapan pemantauan:
 - 3.1 Buku Kriteria Fisik Program Adipura;
 - 3.2 Formulir Isian Nilai Fisik;
 - 3.3 Kamera digital; dan
 - 3.4 Komputer Notebook/Laptop.
4. Membawa Surat Tugas dari Deputi II KLH atau PPLH Regional KLH.

III. PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan verifikasi, setiap tim pemantau wajib:

1. Mengamati seluruh Wilayah Pantau. Pengamatan tersebut dapat membantu memberi gambaran tentang kondisi kota.
2. Kegiatan pemantauan dilaksanakan secara bersama-sama oleh anggota tim, sehingga penilaian terhadap suatu titik pantau didasarkan atas persepsi yang sama dari seluruh anggota tim.
3. Waktu pemantauan dilakukan antara pukul 07.00 sampai dengan pukul 17.00 waktu setempat atau pada saat kegiatan obyek yang dipantau sedang berlangsung.
4. Menilai secara detail seluruh lokasi sesuai pemantauan I dan II.
5. Nilai tiap titik pantau serta komponen dan sub komponen harus diisi ke dalam Formulir Isian Nilai Fisik. Nama dan alamat titik pantau harus dicatat dalam Formulir Isian Nilai Fisik dengan benar dan lengkap.
6. Penilaian verifikasi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 6.1 Nilai tim merupakan nilai kesepakatan.
 - 6.2 Nilai yang dilaporkan adalah nilai tim.
7. Foto setiap titik pantau serta komponen dan sub komponennya harus dibuat selengkap mungkin.
8. Foto yang diambil harus dapat merepresentasikan nilai yang diberikan. Foto harus diberi nama lokasi dan tanggal pengambilan.

IV. PELAPORAN

1. Formulir Isian Nilai Fisik yang sudah diisi dan ditandatangani untuk masing-masing kota diserahkan kepada Ketua Tim.
2. Ketua Tim wajib menyerahkan Formulir Isian Nilai Fisik sebagaimana disebut pada angka 1 di atas kepada Deputi II KLH.

Menteri Negara
Lingkungan Hidup,

ttd.

Ir. Rachmat Witoelar

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,



Hoetomo, MPA.

Lampiran IV : Peraturan Menteri Negara
Lingkungan Hidup
Nomor : 14 Tahun 2006
Tanggal : 06 Nopember 2006

PANDUAN TIM PEMANTAU KABUPATEN/KOTA PROGRAM ADIPURA

A KETENTUAN UMUM

1. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pemantauan dan sudah mengikuti Pelatihan Pemantauan ADIPURA.
2. Sehat jasmani dan rohani.
3. Tim Pemantau KLH ditunjuk oleh Deputi II KLH atau Kepala PPLH Regional. Sementara tim pemantau provinsi ditunjuk oleh Gubernur.
4. Harus memahami kriteria dan tata cara pemantauan yang telah ditetapkan.
5. Harus mengikuti seluruh kegiatan pemantauan sesuai jumlah kota dan hari yang telah ditetapkan dan melaporkan hasilnya.

B. KEWAJIBAN

1. Melaksanakan pemantauan dan penilaian terhadap kondisi fisik kota dari awal sampai akhir pemantauan.
2. Mencari dan meminta informasi yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup perkotaan di lokasi pemantauan.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Isian Nilai Fisik dan menyerahkan hasilnya kepada Ketua Tim.
4. Ketua Tim membuat dan menyerahkan Berita Acara Hasil Pemantauan yang dilengkapi oleh Formulir Isian Nilai Fisik, Aplikasi Penilaian Fisik, foto pemantauan dan daftar kehadiran anggota Tim Pemantau.

5. Melaksanakan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini.

Menteri Negara
Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar.

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,



Hoetomo, MPA.

Lampiran V : Peraturan Menteri Negara
Lingkungan Hidup
Nomor : 14 Tahun 2006
Tanggal : 06 Nopember 2006

KODE ETIK TIM PEMANTAU KABUPATEN/KOTA PROGRAM ADIPURA

A. KODE ETIK

1. Penilaian dilakukan secara obyektif, independen dan netral sesuai fakta di lapangan.
2. Menaati semua ketentuan sebagaimana diatur dalam Mekanisme Pemantauan Kabupaten/Kota Program ADIPURA dan Panduan Tim Pemantau Kabupaten/Kota Program ADIPURA.
3. Tidak diperbolehkan menerima segala sesuatu yang bersifat finansial dan/atau non finansial dalam rangka pelaksanaan pemantauan Program ADIPURA.
4. Tidak diperbolehkan menginformasikan kepastian waktu pelaksanaan pemantauan kepada aparat pemerintah kabupaten/kota.
5. Tidak diperbolehkan didampingi aparat pemerintah kabupaten/kota pada saat melaksanakan pemantauan.
6. Disarankan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada instansi yang dipantau untuk melaksanakan pemantauan di lokasi-lokasi tertentu, seperti perkantoran, sekolah, rumah sakit/puskesmas, dan pelabuhan. Jika tidak diperoleh izin, maka harus meminta bukti penolakan.
7. Berkomunikasi secara sopan dan profesional dalam melaksanakan pemantauan.
8. Berpenampilan pantas dan rapi dalam melaksanakan pemantauan.
9. Anggota tim tidak diperbolehkan menginformasikan nilai hasil pemantauan kepada pemerintah kabupaten/kota.

B. SANKSI

Pelanggaran terhadap Kode Etik sebagaimana dimaksud pada huruf A diatas, dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan keanggotaan sebagai tim pemantau oleh Deputi II KLH, Kepala PPLH Regional KLH, atau Gubernur sesuai kewenangan masing-masing atau sanksi lain sesuai peraturan perundangan.

Menteri Negara
Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar.

**Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi MENLH Bidang
Penaatan Lingkungan,**



Hoetomo, MPA.